

**PENGARUH IMPLEMENTASI *INTERNAL SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*
TERHADAP KINERJA OPERASIONAL PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PT. PAN BROTHERS TBK, BOYOLALI)**

Dian Aulia Sugiharto, Sandi Supaya, Isnaini Nurkhayati

Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang

Jl. Prof.H. Sudarto, SH, Tembalang, Semarang 50275, PO Box 6199/SMS

ABSTRACT

This study aimed to know the influence of the implementation of internal supply chain management on company's operational performance at PT. Pan Brothers Tbk & Groups, Boyolali. The method used to collect the data is questionnaire. The sampling methods used are the purposive and incidental sampling with 50 respondents from 100 population. The analysis methods used are the validation test, reliability test, simple linear regression, T test, and determination coefficient with SPSS 20. The empirical result showed that there is a positive and significant influence of the information sharing on company's operational performance. So, it can be concluded that the implementation of supply chain management (information sharing) affect significantly toward company's operational performance with the determination coefficient of R square 65.7%, while 34.3% is explained by other variables (e.g. long term relationship, cooperation, integration process).

Keywords: *Internal Supply Chain Management, Information Sharing, Cooperation, Integration Process, Company's Operational Performance*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, persaingan semakin kompetitif sehingga menuntut setiap perusahaan untuk mempunyai strategi yang tepat dalam memanfaatkan seluruh sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan. *Supply chain management* dalam perusahaan merupakan cara yang diterapkan perusahaan dalam mengatur segala aktivitas produksi agar lebih efektif dan efisien dengan bekerjasama untuk

menghasilkan produk yang berorientasi pada kepuasan pelanggan.

Menurut Turban dalam Budiastuti (2012:14), terdapat tiga bagian utama pada *supply chain management*, yaitu *upstream supply chain* (bagian hulu) yang meliputi semua aktivitas pengadaan, *internal supply chain* yang meliputi semua aktivitas yang berhubungan dengan produksi perusahaan, dan *downstream supply chain* (bagian hilir) yang meliputi semua aktivitas yang berhubungan dengan pengiriman produk kepada pelanggan akhir. *Supply chain management* dalam penelitian ini fokus membahas mengenai *internal supply chain* yaitu *supply chain* yang berhubungan dengan aktivitas produksi hanya pada lingkup perusahaan.

PT. Pan Brothers Tbk & Groups adalah perusahaan multinasional yang bergerak dibidang *garment manufacturer*. PT. Pan Brothers Tbk & Groups yang berlokasi di Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali merupakan obyek dari penelitian ini. PT. Pan Brothers Tbk & Groups Boyolali memiliki satu kantor pusat dan memiliki tiga *subsidiary company* yaitu PT. Pan Brothers, PT. Prima Sejati Sejahtera, dan PT. Panca Prima Eka Brothers. Dari tiga *subsidiary company* memiliki enam *factory* yaitu Pan 9, Pan 12, Prima 1, *Sample Room*, Prima 3 dan Prima 4. Keterlibatan berbagai pihak membuat *supply chain management* pada perusahaan semakin kompleks. Pihak-pihak utama yang terlibat dan berpengaruh secara langsung dalam alur *internal supply chain management* perusahaan adalah bagian operasional, yaitu pada Departemen *Merchandising*, Departemen *Purchasing*, Departemen PPIC, Departemen *Factory* yang terdiri dari Divisi *Cutting*, Divisi *Sewing*, Divisi *Quality*

Control, Departemen *Warehouse*, dan Departemen Ekspor Impor.

Berdasarkan *Annual Report* PT. Pan Brothers Tbk (2015), strategi jangka panjang yang ingin dilakukan oleh perusahaan salah satunya adalah ingin menjadi perusahaan yang tersinkronisasi dalam *supply chain* yang lengkap dari hulu ke hilir. Namun *supply chain* sering kali menjadi permasalahan utama dalam perusahaan, sehingga menghambat produktivitas. *Annual Report* PT. Pan Brothers Tbk dan Dokumen Estimasi Pefindo Riset dan Konsultasi Divisi Valuasi Saham dan Indexing (2015) juga tertulis bahwa masalah yang sering dihadapi perusahaan yaitu pada keterlambatan logistik atau *supply chain* yang masuk karena satu dan lain hal dapat menghambat *on time delivery* dan mengurangi kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan sehingga pertumbuhan penjualan diperkirakan akan menurun, pada tahun 2013 pertumbuhan penjualan 18,5%, tahun 2014 menurun 0,4%, tahun 2015 pertumbuhan penjualan meningkat menjadi 22%, namun untuk tahun berikutnya diperkirakan menurun yaitu pada tahun 2016 menjadi 15,7% dan pada tahun 2017 menjadi 14,3%.

Penelitian Rahadi (2012), menunjukkan bahwa *supply chain management* dilihat di berbagai multidimensi yang meliputi *information sharing*, *long term relationship*, *cooperation* dan *integration process* terhadap prioritas kompetitif meliputi *cost*, *flexibility*, *quality* dan *delivery* memberikan pengaruh positif terhadap kinerja operasional perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ariani (2013) dan Nugroho (2013), juga menunjukkan bahwa indikator *information sharing*, *long term relationship*, *cooperation* dan *integration process* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan.

Pada penelitian ini, dengan mengetahui seberapa besar pengaruh dari *information sharing*, *long term relationship*, *cooperation* dan *integration process* dapat membantu perusahaan untuk memaksimalkan penerapan

internal supply chain management dan kinerja operasional perusahaan.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh implementasi *information sharing* terhadap kinerja operasional perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh implementasi *long term relationship* terhadap kinerja operasional perusahaan.
3. Mengetahui pengaruh implementasi *cooperation* terhadap kinerja operasional perusahaan.
4. Mengetahui pengaruh implementasi *integration process* terhadap kinerja operasional perusahaan.
5. Mengetahui pengaruh implementasi *internal supply chain management* dengan indikator *information sharing*, *long term relationship*, *cooperation*, dan *integration process* terhadap kinerja operasional perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Implementasi *Internal Supply Chain Management*

Implementasi *internal supply chain management* adalah aktivitas cara perusahaan dalam mengatur segala aktivitas produksi agar lebih efektif dan efisien dengan saling membagi informasi, menjalin hubungan yang baik, bekerjasama, dan terintegrasi dengan berbagai pihak guna menghasilkan produk yang berorientasi pada kepuasan pelanggan.

Tujuan Implementasi *Internal Supply Chain Management*

Menurut Render (2015:457), tujuan dari implementasi *internal supply chain management* adalah untuk mengkoordinasi kegiatan dalam rantai pasokan untuk memaksimalkan keunggulan kompetitif perusahaan. Hayati (2015:26) menuliskan bahwa tujuan dari penerapan *internal supply*

chain adalah untuk memastikan sebuah produk berada pada tempat dan waktu yang tepat untuk memenuhi permintaan konsumen tanpa menciptakan stok yang berlebihan atau kekurangan serta memberikan keuntungan besar bagi perusahaan.

Information Sharing

Information sharing adalah cara anggota rantai pasok untuk mendapatkan, menjaga, dan menyampaikan informasi yang dibutuhkan untuk memastikan pengambilan keputusan menjadi efektif, dan merupakan faktor yang mampu mempererat elemen-elemen kolaborasi secara keseluruhan oleh karena itu kemacetan industri dapat dikurangi dengan adanya *information sharing* (Ariani, 2013:21).

Menurut Rahadi (2012:4), penerapan *information sharing* pada perusahaan dapat diukur melalui :

- a. Membagi informasi dalam segi produksi.
- b. Bertukar informasi secara berkesinambungan.
- c. Setiap ada kegiatan penting selalu memberikan informasi kepada seluruh pihak yang terkait.
- d. Informasi yang dimiliki dapat membantu semua pihak terkait.

Long Term Relationship

Indriani dalam Ariani (2013:24) menjelaskan bahwa *long term relationship* atau hubungan jangka panjang sebagai persepsi mengenai saling percaya, berkomitmen, dan ketergantungan pada aktivitas produksi dalam jangka waktu yang lama.

Menurut Rahadi (2012:4), tingkat penerapan *long term relationship* pada perusahaan dapat diukur melalui :

1. Memiliki hubungan jangka panjang yang baik antar pihak yang terkait dalam proses produksi perusahaan.
2. Memiliki komitmen yang menjadi dasar hubungan dalam perusahaan.
3. Memiliki sikap saling percaya dengan pihak yang terkait.

4. Menjaga hubungan saling ketergantungan dengan pihak yang terkait dalam perusahaan.

Cooperation

Menurut Bujang dalam Ariani (2013:26) menjelaskan bahwa kerjasama merupakan sebuah situasi yang ditandai ketika beberapa pihak bekerja bersama-sama untuk meraih tujuan yang menguntungkan bersama.

Menurut Rahadi (2012:4), tingkat penerapan *cooperation* pada perusahaan dapat diukur melalui :

1. Kunci keberhasilan adalah dengan menjalin kerjasama yang baik antar pihak yang terkait.
2. Berdiskusi tentang perencanaan produksi dengan pihak yang terkait.
3. Kerjasama ditetapkan berdasarkan kondisi yang obyektif.
4. Meningkatkan hubungan berkelanjutan.

Integration Process

Integrasi merupakan penggabungan bagian-bagian atau aktivitas-aktivitas hingga membentuk keseluruhan, integrasi dapat meningkatkan hubungan di setiap rantai nilai, memfasilitasi pengambilan keputusan, memungkinkan terjadinya penciptaan nilai dan proses untuk mengoperasikan aliran informasi, pengetahuan, peralatan, dan aset fisik (Surendro dalam Ariani, 2013:29).

Menurut Rahadi (2012:4), tingkat penerapan *integration process* pada perusahaan dapat diukur melalui :

1. Aktivitas logistik diutamakan.
2. Aktivitas logistik memiliki integritas yang baik.
3. Aktivitas produksi terkoordinasi.
4. Arus material efektif.

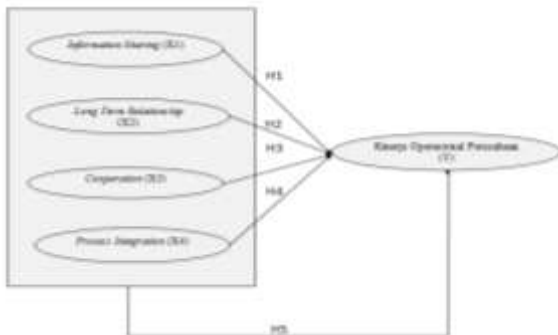
Kinerja Operasional Perusahaan

Rahadi (2012:2), kinerja operasional perusahaan adalah sesuatu yang dihasilkan perusahaan dalam masa periode tertentu dengan merujuk pada standar yang telah ditentukan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Menurut Rahadi (2012:4), tingkat kinerja operasional pada perusahaan dapat diukur dengan :

1. *Cost* melalui perputaran persediaan
2. *Flexibility* melalui *process flexibility*
3. *Quality* melalui *product performance*
4. *Delivery* melalui *on-time delivery*

Kerangka Pemikiran Teoritis



Sumber : Ariani (2013) yang dikembangkan untuk penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah *middle* manajerial bagian operasional perusahaan yang telah menerapkan dan memahami tentang *supply chain management* yaitu sebanyak 100 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa *middle* manajerial bagian operasional telah menerapkan dan memahami tentang *supply chain management* pada perusahaan dan juga menggunakan teknik sampling *incidental sampling* yaitu *middle* manajerial bagian operasional telah menerapkan dan memahami tentang *supply chain management* yang dapat ditemui pada saat pengambilan data. Cara menentukan jumlah sampel adalah dengan menggunakan rumus slovin dengan jumlah populasi sebanyak 100 orang dan batas kesalahan 10% maka menghasilkan sampel sebanyak 50 responden.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yang dibagikan dengan ukuran skala numerik 1-5.

Data juga diperoleh dari hasil wawancara terstruktur guna mendapatkan informasi yang berhubungan dengan penerapan *internal supply chain management* pada perusahaan.

Jenis Data

Pada penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai implementasi *internal supply chain management* pada perusahaan. Sedangkan data kuantitatif yaitu berupa hasil dari jawaban kuesioner yang kemudian di analisis melalui bantuan program pengolah data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner dan wawancara secara langsung dengan pihak- *middle* manajerial bagian operasional yang telah menerapkan dan memahami tentang *supply chain management* dan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari media internet melalui situs resmi PT. Pan Brothers yaitu www.panbrotherstbk.com.

Teknik Analisis

Teknik analisis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari indikator utama *internal supply chain management* yaitu *information sharing*, *long term relationship*, *cooperation* dan *integration process* terhadap kinerja operasional perusahaan. Jenis data yang digunakan merupakan data interval. Menurut Sugiyono (2015:213), asosiasi hubungan dalam skala ukur interval dapat menggunakan uji regresi linier berganda. Penelitian ini juga menggunakan beberapa uji analisis yaitu uji koefisien determinasi (r^2), uji statistik t, uji statistik F, uji instrument data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang akan digunakan pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sign	Keterangan
Information Sharing (X1)	1	0.778	0.2787	0.000	Valid
	2	0.786	0.2787	0.000	Valid
	3	0.771	0.2787	0.000	Valid
	4	0.752	0.2787	0.000	Valid
Long Term Relationship (X2)	1	0.756	0.2787	0.000	Valid
	2	0.706	0.2787	0.000	Valid
	3	0.668	0.2787	0.000	Valid
	4	0.746	0.2787	0.000	Valid
Cooperation (X3)	1	0.741	0.2787	0.000	Valid
	2	0.745	0.2787	0.000	Valid
	3	0.634	0.2787	0.000	Valid
	4	0.754	0.2787	0.000	Valid
Integration process (X4)	1	0.664	0.2787	0.000	Valid
	2	0.717	0.2787	0.000	Valid
	3	0.693	0.2787	0.000	Valid
	4	0.703	0.2787	0.000	Valid
Kinerja Operasional Perusahaan (Y)	1	0.773	0.2787	0.000	Valid
	2	0.774	0.2787	0.000	Valid
	3	0.530	0.2787	0.000	Valid
	4	0.752	0.2787	0.000	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2016

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas yaitu untuk menentukan valid tidaknya pertanyaan dalam penelitian ini. Nilai *alpha* 5% dengan tingkat kepercayaan 95%, dan derajat kebebasan (df) = 50-2 = 48, maka didapat r tabel = 0.2787. Berikut adalah hasil pengujian validitas yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Berdasarkan Tabel 1 hasil nilai r hitung keseluruhan pertanyaan yang diuji bernilai positif yaitu lebih besar dari nilai r tabel, dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner pada penelitian ini lolos dalam uji validitas dan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui bahwa kuesioner dalam penelitian ini dapat dipercaya, handal dan akurat. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan cara *one shot* dimana pengukurannya hanya sekali. Suatu variabel dikatakan reliabel jika mempunyai reliabilitas yang cukup jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,70 maka instrumen penelitian tidak reliabel (Ghozali, 2015:48). Berikut adalah hasil pengujian realibilitas yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2
Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Item	Cronbach alpha	Keterangan
Information Sharing	X1.1-X1.4	0,772	Reliabel
Long Term Relationship	X2.1-X2.4	0,688	Tidak Reliabel
Cooperation	X3.1-X3.4	0,683	Tidak Reliabel
Integration process	X4.1-X4.4	0,637	Tidak Reliabel
Kinerja Operasional Perusahaan	Y.1-Y.4	0,674	Tidak Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 2, variabel yang memiliki nilai *cronbach alpha* lebih dari 0.70 hanya terdapat pada *information sharing*. Variabel *long term relationship*, *cooperation*, *integration process*, dan kinerja operasional perusahaan mempunyai nilai *cronbach alpha* kurang dari 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil jawaban kuesioner untuk variabel *information sharing* adalah reliabel dan variabel *long term relationship*, *cooperation*,

integration process, dan kinerja operasional perusahaan tidak reliabel. Hasil kuesioner dapat dikatakan tidak reliabel karena terdapat beberapa faktor. Menurut Indrawan (2014:125) mengatakan bahwa beberapa faktor bisa menghasilkan data yang tidak reliabel karena pertanyaan di dalam instrumen ambigu dan tidak jelas, prosedur kerja tidak memiliki standar yang jelas, dan narasumber sedang tidak konsentrasi, lelah, cemas, misinterpretasi terhadap pertanyaan yang diajukan. Oleh karena itu, variabel *long term relationship*, *cooperation*, *integration process* dinyatakan gugur, dan penelitian dilanjutkan dengan menganalisis variabel *information sharing* terhadap kinerja operasional perusahaan dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji bahwa model regresi dalam penelitian ini memiliki distribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan metode uji kolmogorov-smirnov.yang ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3
Pengujian Normalitas Data dengan Metode Kolmogorov-Smirnov

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Unstandardized Residual	.095	50	.200*

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: *Data primer yang diolah, 2016*

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kolom kolmogorov-smirnov sebesar 0,200, karena nilai signifikansi lebih dari 0,50 maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Ghozali (2015:105), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pengujian multikolinearitas pada model regresi dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau nilai VIF > 10. Berikut nilai *tolerance* dan nilai VIF yang ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4
Hasil Nilai Tolerance dan VIF

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Information Sharing	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kinerja Operasional Perusahaan

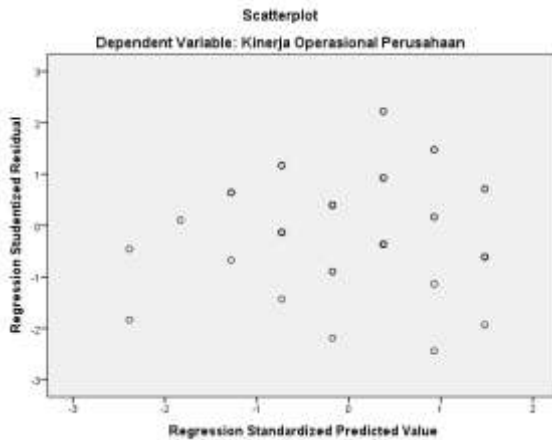
Sumber: *Data primer yang diolah dengan ,2016*

Tabel 4 menunjukkan bahwa *information sharing* memiliki nilai *tolerance* yang lebih kecil dari 0,10 dan tidak ada variabel yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2015:139). Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan pada Gambar 2.

Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas
(Scatterplot)



Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan Gambar 2, hasil uji *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah nol pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi pada penelitian ini.

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant)	7.661	1.072		7.146	.000
Information Sharing	.590	.062	.810	9.582	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Operasional Perusahaan

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20,2016

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier sederhana, karena variabel *long term relationship, cooperation, dan integration process* mempunyai data yang tidak reliabel. Oleh karena itu, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh

implementasi *supply chain management* dengan indikator *information sharing* terhadap kinerja operasional perusahaan. Hasil pengujian regresi linear sederhana dapat dilihat pada Tabel 5.

Berdasarkan Tabel 5, persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 7,661 + 0,590 X$$

Interpretasi hasil persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 7,661 dengan asumsi bahwa jika kinerja operasional perusahaan tidak dipengaruhi oleh variabel *information sharing*, maka mempunyai nilai sebesar 7,661.
2. Koefisien regresi pada variabel *information sharing* sebesar 0,590 dengan nilai signifikansi 0,000 adalah positif, artinya bahwa setiap kenaikan variabel *information sharing* maka akan meningkatkan kinerja operasional perusahaan sebesar 0,590.

Uji T

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen *information sharing* secara parsial atau individual menerangkan variabel dependen kinerja operasional perusahaan. Berdasarkan penghitungan analisis regresi dapat dilakukan uji hipotesis dengan cara melakukan uji signifikansi yang dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6
Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji Parsial (Uji T)

Variabel	t hitung	t tabel	Sign	Keterangan
Information Sharing (X1)	9,582	2,011	0,000	Signifikan

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Hasil analisis uji t berdasarkan Tabel 6 adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh antara *information sharing* terhadap kinerja operasional perusahaan

Ha : Ada pengaruh antara *information sharing* terhadap kinerja operasional perusahaan

Dari Tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} pada *information sharing* adalah sebesar 9,582 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai t_{hitung} lebih dari t_{tabel} yaitu $(9,582 > 2,011)$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2015:97). Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R square* pada analisis regresi berganda di Tabel 7.

Tabel 7
Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.810 ^a	.657	.650	.781

a. Predictors: (Constant), Information Sharing

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tampilan model summary pada Tabel 7, besarnya *R square* adalah 0,657 yang dapat diartikan bahwa *information sharing* mempunyai pengaruh terhadap variabel kinerja operasional perusahaan sebesar 65,7%. Sedangkan sisanya sebesar 34,3% merupakan indikator lain, seperti *long term relationship, cooperation, dan integration process*.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan pengujian validitas seluruh pertanyaan kuesioner dinyatakan valid

dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan pada uji reliabilitas, hanya variabel *information sharing* yang dinyatakan reliabel. Variabel *long term relationship, cooperation, dan integration process* mempunyai nilai *cronbach alpha* kurang dari 0,70 maka dinyatakan tidak reliabel dan gugur untuk dianalisis.

2. Berdasarkan penghitungan uji t pada *information sharing* memiliki probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan antara *information sharing* terhadap kinerja operasional perusahaan.
3. *Information sharing* mempunyai pengaruh terhadap kinerja operasional perusahaan yang ditunjukkan berdasarkan pengujian regresi *unstandardized coefficients beta* yaitu sebesar 0,590 dengan nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05.
4. Berdasarkan penghitungan koefisien determinasi diperoleh *adjusted R²* sebesar 0,657, hal ini menunjukkan *information sharing* mempunyai pengaruh terhadap variasi kinerja operasional perusahaan sebesar 65,7%. Sedangkan sisanya sebesar 34,3% merupakan indikator lain yaitu *long term relationship, cooperation, dan integration process*.

Saran

Dalam penelitian ini *information sharing* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil kinerja operasional perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan untuk lebih memperhatikan penerapan *information sharing* dalam aliran internal *supply chain management*, karena dengan adanya peningkatan internal *supply chain management* maka akan meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Adapun cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam upaya peningkatan penerapan *information sharing* adalah dengan melakukan transparansi informasi melalui suatu program aplikasi

yang dimana semua pihak dapat saling terhubung dan membagi informasi yang dapat dilihat oleh pihak-pihak lain.

Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, implementasi internal *supply chain management* mempunyai empat indikator utama yaitu *information sharing*, *long term relationship*, *cooperation*, dan *integration process*, namun hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa indikator *long term relationship*, *cooperation*, dan *integration process* dinyatakan tidak reliabel. Oleh karena itu, indikator *long term relationship*, *cooperation*, dan *integration process* dinyatakan gugur untuk dilakukan uji analisis.

Agenda Akan Datang

Penelitian ini perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh implementasi internal *supply chain management* terhadap kinerja operasional perusahaan. Internal *supply chain management* diukur melalui empat indikator utama yaitu *information sharing*, *long term relationship*, *cooperation*, dan *integration process*. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat membahas penelitian serupa namun dengan obyek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Desi. 2013. *Analisis Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Industri Kecil dan Menengah Makanan Olahan Khas Padang Sumatera Barat)*. Undip. Skripsi yang tidak diterbitkan.
- Budiastuti, Dyah. 2012. *Evaluasi Kinerja Supply Chain Management (Studi Kasus : PT. Wadha Artha Abadi)*. Binus. <http://library.binus.ac.id/Thesis/RelatedSubject/2012-1-00455-MN> diakses 29 Mei 2016
- Ghozali, Imam. 2015. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayati, Enty Nur. 2015. *Supply Chain Management*. Jurnal Dinamika Teknik,

Vol 8 No 1 Januari 2014, h.25 – 34 ISSN: 1412-3339.

<http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/f1/article/view/3039/828> diakses 28 Mei 2016

- Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati. 2014. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Nugroho, Bayu. 2013. *Pengaruh Upstream Supply Chain Management Pada Kinerja Perusahaan (Studi PT. Zebra Agrindo Utama Di Kabupaten Jember)*. Artikel Ilmiah mahasiswa, 2013 Universitas Jember. diakses 28 Mei 2016
- Rahadi, Dedi Rianto. 2012. *Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan*. Proceeding Seminar Sistem Produksi X Universitas Universitas Bina Darma
- Rahmasari. 2011. *Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan dan Keunggulan Bersaing (Studi Kasus pada Industri Kreatif di Provinsi Jawa Tengah)*. Undip. Skripsi yang tidak diterbitkan.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Regina. 2013. *Analisa Pengaruh Supply Chain Management terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan*. Business Accounting Review. Vol. 1. No 2, 2013. diakses 28 Mei 2016 www.panbrotherstbk.com diakses 20 Mei 2016

